

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Transaksi Cashless Payment Terhadap Perputaran Uang di Indonesia Periode Tahun 2019–2024” ini disusun oleh Norma Asya Indana Dzulfaidah, dengan NIM. 1860401221007, dan dibimbing oleh Dr. Syafrudin Arif Marah Manunggal, M. S. I.

Kata Kunci: E-Money, Alat Pembayaran Menggunakan Kartu, Mesin Electronic Data Capture, Perputaran Uang

Penelitian ini dilatarbelakangi dari fakta bahwa peredaran uang di Indonesia semakin berkurang, meskipun penggunaan sistem pembayaran tanpa uang tunai semakin meningkat. Instrumen yang digunakan seperti *e-money*, Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK), dan mesin *Electronic Data Capture* (EDC) yang mengalami pertumbuhan pada periode 2019-2024 mendorong penelitian ini untuk menganalisis pengaruhnya terhadap perputaran uang.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat seberapa besar dampak dari pembayaran tanpa uang tunai, yang terdiri dari *e-money*, APMK, dan mesin EDC terhadap perputaran uang di Indonesia pada tahun 2019 hingga 2024, Analisis ini baik secara simultan maupun parsial. Pemilihan ketiga variabel tersebut didasarkan pada data empiris yang menunjukkan peningkatan transaksi *e-money*, fluktuasi penggunaan APMK, serta pertumbuhan jumlah mesin EDC yang mencerminkan perluasan infrastruktur pembayaran *cashless* di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang dipakai berasal dari sumber resmi seperti Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik. Untuk mengambil sampel, teknik yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan pendekatan sampling sensus. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 72, yang terdiri dari data bulanan transaksi *e-money*, APMK, jumlah mesin EDC, dan data perputaran uang selama waktu penelitian. Metode analisis data yang dipakai adalah regresi linier berganda, dan data ini diolah dengan menggunakan SPSS 23.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara bersamaan *e-money*, Alat APMK, dan mesin EDC memberikan dampak signifikan terhadap perputaran uang di Indonesia. Secara parsial, *e-money* berpengaruh signifikan terhadap perputaran uang, sejalan dengan peningkatan nilai dan volume transaksi uang elektronik selama periode penelitian. Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) juga berpengaruh signifikan terhadap perputaran uang, meskipun penggunaannya cenderung mengalami fluktuasi. Sementara itu, jumlah mesin *Electronic Data Capture* (EDC) menunjukkan pengaruh signifikan yang paling kuat secara parsial, yang mencerminkan bahwa pertumbuhan infrastruktur pembayaran *cashless* berperan penting dalam meningkatkan peredaran uang di Indonesia.

ABSTRACT

This thesis entitled “The Effect of Cashless Payment Transactions on Money Circulation in Indonesia for the Period 2019–2024” was compiled by Norma Asya Indana Dzulfaidah, with Student ID Number 1860401221007, and supervised by Dr. Syafrudin Arif Marah Manunggal, M. S. I.

Keywords: E-Money, Card-Based Payment Instruments, Electronic Data Capture Machines, Money Circulation

This research stems from the fact that money circulation in Indonesia is decreasing, despite the increasing use of cashless payment systems. Instruments such as e-money, Card-Based Payment Instruments (APMK), and Electronic Data Capture (EDC) machines, which experienced growth between 2019 and 2024, prompted this study to analyze their impact on money circulation.

This study aims to examine the impact of cashless payments, including e-money, APMK, and EDC machines, on money circulation in Indonesia from 2019 to 2024. This analysis is conducted simultaneously and partially. The selection of these three variables is based on empirical data showing an increase in e-money transactions, fluctuations in APMK usage, and growth in the number of EDC machines, reflecting the expansion of cashless payment infrastructure in Indonesia.

This study employed quantitative methods. Data were sourced from official sources such as Bank Indonesia and the Central Statistics Agency. A non-probability sampling technique with a census sampling approach was employed to draw the sample. The sample size was 72, consisting of monthly data on e-money transactions, APMK, the number of EDC machines, and money circulation data during the study period. The data analysis method used was multiple linear regression, and the data was processed using SPSS 23.

The results of the study indicate that e-money, APMK (Credit Card Payment Instruments), and EDC machines simultaneously have a significant impact on money circulation in Indonesia. Partially, e-money has a significant effect on money circulation, in line with the increase in the value and volume of electronic money transactions during the study period. Card-Based Payment Instruments (APMK) also have a significant effect on money circulation, although their use tends to fluctuate. Meanwhile, the number of Electronic Data Capture (EDC) machines shows the strongest partial significant effect, reflecting that the growth of cashless payment infrastructure plays a significant role in increasing money circulation in Indonesia.